

***Factors that Influence the Level of Welfare of Micro Waqf Bank Customers at
As'ad Islamic Boarding School, Jambi City***

By Muhammad Farhan

Abstract

Poverty is a common problem in Indonesia but is still complex, poverty often occurs, especially in rural areas, social inequality is also widely seen in various regions in Indonesia. As one solution, the community actually needs empowerment support in the economic sector, one party that makes this possible and can be used as an intermediary is Islamic boarding schools. Therefore, the government is starting to consider establishing a Micro Waqf Bank at each Islamic boarding school as the organizer of BWM because the government considers Islamic boarding schools to be the party most connected to rural communities. The government appointed Islamic boarding schools as organizers of BWM so that Islamic boarding schools have a greater role in the lives of the surrounding community so that indirectly a stronger bond will be formed between the two parties as well as empowering poor local communities in obtaining business capital. The population in this research is BWM As'ad customers with 135 respondents using the Purposive Sampling technique, who are active customers. This research uses a quantitative approach through questionnaires and data analysis with SPSS23. The data was tested using validity & reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests. The research results show that financing, procedures and appropriate use of funds have a significant effect on customer welfare.

Keywords: *Customer Satisfaction, Product Quality, Effectiveness of BWM Performance, Productive poor people.*

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad

Oleh Muhammad Farhan

Abstrak

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sudah umum di Indonesia namun masih bersifat kompleks, kemiskinan sering terjadi khususnya di daerah pedesaan, ketimpangan sosial juga banyak terlihat di berbagai daerah di Indonesia. Sebagai salah satu solusinya, masyarakat sebenarnya membutuhkan dukungan pemberdayaan pada sektor ekonomi, salah satu pihak yang memungkinkan dan dapat dijadikan perantara adalah pondok pesantren. Oleh karena itu pemerintah mulai mempertimbangkan untuk mendirikan Bank Wakaf Mikro pada tiap pondok pesantren sebagai pihak penyelenggara BWM tersebut dikarenakan pemerintah menilai pondok pesantren adalah pihak yang paling memiliki keterikatan dengan masyarakat pedesaan. Pemerintah menunjuk pondok pesantren sebagai penyelenggara BWM agar pondok pesantren memiliki peran lebih terhadap kehidupan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan terbentuk ikatan yang lebih kuat antara kedua belah pihak sekaligus sebagai pemberdaya masyarakat miskin sekitar dalam mendapatkan modal usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BWM As'ad dengan 135 responden dengan teknik penentuan *Purposive Sampling*, yang merupakan nasabah aktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuisisioner dan analisis data dengan SPSS23. Data diuji dengan uji validitas & realibilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan, prosedur dan ketepatan penggunaan dana berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah.

Kata Kunci : Efektifitas Kinerja BWM, Kepuasan Nasabah, Kualitas Produk, Masyarakat miskin produktif.